

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak pengembangan dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Meskipun pemerintah sudah banyak melakukan pembaharuan untuk pendidikan Indonesia yang lebih berkualitas, namun pada kenyataannya hingga saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya terutama dilingkup negara- negara ASEAN.

Merujuk pada hasil Survei di dunia internasional, kualitas pendidikan Indonesia masih berada jauh diperingkat ke-64 dari 120 negara, data ini dilansir dari laporan tahunan UNESCO *Education for All Global Monitoring Report* 2012, sedangkan Indonesia menempati posisi 121 dari 185 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan angka 0,629. Tertinggal dari dua negara tetangga, yaitu Malaysia (ke-64) dan Singapura (ke-18) dalam laporan program pembangunan PBB tahun 2013.

Menyikapi hal tersebut, maka penting bagi negara Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan demi meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ada. Jika hal tersebut tidak diantisipasi sejak dini, maka sumber daya manusia yang dihasilkan oleh negara Indonesia melalui pendidikan akan semakin rendah, sehingga berdampak pada daya saing yang rendah pula.

Tinggi atau rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar dan tingkah laku siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2010, hlm. 159) bahwa: “hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Dengan demikian, penulis menarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat dijadikan salah satu indikator dalam menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam dunia pendidikan. Namun, pada realitanya hasil belajar siswa tidak selalu baik dan tidak sesuai dengan apa yang didambakan. Realita di lapangan masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, ujian semester, nilai rapor, dan nilai ujian nasional. Berikut ini terdapat data hasil rata-rata pencapaian nilai PAS (Penilaian akhir sekolah) mata pelajaran ekonomi SMA Swasta se-Kota Bandung.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Nama Sekolah	Kategori				JUMLAH	
	Di atas KKM		Di Bawah KKM			
	F	%	F	%	F	%
SMA Yas	10	6,6	14	8,0	24	7,4
SMA PGII 1	14	9,2	28	16,1	42	12,9
SMA Rehoboth	5	3,3	3	1,7	8	2,5
SMA Advent	5	3,3	1	0,6	6	1,8
SMA Pasundan 8	10	6,6	20	11,5	30	9,2
SMA Kartika XIX-1	28	18,4	21	12,1	49	15,0
SMA Angkasa	24	15,8	28	16,1	52	16,0
SMA Pasundan 1	15	9,9	22	12,6	37	11,3
SMA PGII 2	17	11,2	6	3,4	23	7,1
SMA Santa Maria 2	10	6,6	10	5,7	20	6,1
SMA Kartika XIX-3	5	3,3	8	4,6	13	4,0
SMA Sumatera 40	9	5,9	13	7,5	22	6,7
JUMLAH	152	100	174	100	326	100

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dari 12 sekolah yang dijadikan sampel, masih banyak sekolah yang belum memenuhi kriteria KKM. hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, mengingat bahwa rendahnya hasil belajar menunjukkan kualitas lulusan yang rendah dan daya saing yang rendah juga. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal

Elva Sahendra Putri, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Syah (2010, hlm. 128) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor yang datang dari dalam siswa (*internal factor*) meliputi aspek fisiologis dan psikologis yaitu (intelektensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor yang datang dari luar siswa (*external factor*) meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang proses belajar yang efektif dan efisien.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa di atas, faktor motivasi sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan siswa saat belajar. Motivasi belajar merupakan gejala aktivitas jiwa manusia yang sangat diperlukan oleh manusia terutama peserta didik dalam menjalani kehidupan yang ketat akan persaingan. Hasil belajar akan menjadi optimal, ketika ada motivasi (Sardiman, 2011, hlm. 84). Secara lebih mendalam Syah (2010, hlm. 134) menerangkan bahwa motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan untuk belajar yang datangnya dari luar diri siswa, sedangkan motivasi intrinsik adalah dorongan belajar yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk melakukan tindakan belajar mandiri, termasuk dalam menyenangi materi pelajaran (mencari informasi) serta kebutuhan terhadap materi yang bersangkutan.

Lingkungan belajar dan *self-efficacy* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi. Lingkungan belajar dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa dan kepribadiannya. Sedangkan *Self-efficacy* (kepercayaan diri). Secara umum *self-efficacy* merupakan penilaian seseorang tentang kemampuan dirinya untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Ormrod, 2008, hlm. 20).

Melihat fenomena di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor motivasi, lingkungan belajar dan *self-efficacy*.

Elva Sahendra Putri, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi belajar merupakan aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran, hal ini berguna agar membangkitkan semangat belajar siswa. Tanpa adanya motivasi, maka seseorang bagaikan hidup tanpa semangat, begitupun dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Masalah lingkungan belajar sangat menarik untuk dikaji, sebab lingkungan belajar mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen dan lingkungan belajar sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain lingkungan belajar faktor *self-efficacy* (kepercayaan diri) juga menarik untuk dikaji lebih jauh, karena *self-efficacy* turut serta mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yang sifatnya intrinsik, sehingga hal ini tentu akan berpengaruh juga pada pencapaian hasil belajar siswa. Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses, yaitu ketika memiliki *self-efficacy* yang tinggi” Dengan demikian dapat dipahami bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap sumbangan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu “ **Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum lingkungan belajar, *self-efficacy*, motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta di Kota Bandung ?

Elva Sahendra Putri, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
3. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
5. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?
6. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran umum lingkungan belajar, *self-efficacy*, motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

Elva Sahendra Putri, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.1.4. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh lingkungan belajar dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.2.4. Manfaat Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh lingkungan belajar dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait konsep keilmuan tentang pengaruh lingkungan belajar dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran